

SKRIPSI
STATUS STUNTING BERDASARKAN RIWAYAT
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI PADA
BADUTA USIA 6-24 BULAN DI UPTD PUSKEMAS
TODO KABUPATEN MANGGARAI NTT



OLEH:
SERVASIUS JOHAN
NIM. P07131225131

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI

STATUS STUNTING BERDASARKAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN DI UPTD PUSKEMAS TODO KABUPATEN MANGGARAI NTT

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
SERVASIUS JOHAN
NIM. P07131225131**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR**

2026

LEMBARAN PESETUJUAN

STATUS STUNTING BERDASARKAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN DI UPTD PUSKEMAS TODO KABUPATEN MANGGARAI NTT

OLEH:

SERVASIUS JOHAN
NIM. P0131225131

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr.Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes
NIP. 196703161990032002

Pembimbing Pendamping:



IGA Ari Widarti, DCN. M.Kes
NIP. 196309211986032002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Dr. I Putu Suraioka, SST, M.Kes
NIP. 19730124199503100

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**STATUS STUNTING BERDASARKAN RIWAYAT
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI PADA
BADUTA USIA 6-24 BULAN DI UPTD PUSKEMAS
TODO KABUPATEN MANGGARAI NTT**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 11 JUNI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes | () |
| 2. Ni Made Dewantari, SKM.,M.FOr | () |
| 3. Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes | () |

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,**



**Dr. I Putu Suraoka, SST, M.KeS
NIP.197301241995031001**

SURAT KETERANGAN BEBAS PALGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Servasius Johan

NIM : P07131225131

Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2025/2026

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Status Stunting Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan MPASI Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di UPTD Puskesmas Todo Kabupaten Manggarai NTT **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Servasius Johan
NIM. P07131225131

STATUS STUNTING BERDASARKAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN DI UPTD PUSKEMAS TODO KABUPATEN MANGGARAI NTT

ABSTRAK

Stunting terjadi akibat kurangnya asupan gizi pada 1000 HPK, termasuk praktik pemberian ASI eksklusif dan MPASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status stunting berdasarkan riwayat pemberian ASI eksklusif dan MPASI pada baduta usia 6–24 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan bulan Januari–Mei 2026. Jumlah sampel sebanyak 90. Data yang dikumpulkan data primer meliputi identitas responden dan sampel, data antropometri, riwayat pemberian ASI eksklusif, jenis, jumlah, dan bentuk MPASI. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Todo berupa jumlah balita dan baduta usia 6–24 bulan. Pengolahan data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 31,1% sampel mengalami stunting. Sebanyak 64,3% sampel dengan status stunting tidak diberikan ASI eksklusif dan memperoleh jenis MPASI yang tidak sesuai. Sebanyak 67,9% sampel dengan status stunting mendapatkan jumlah dan bentuk MPASI yang tidak sesuai. Hasil uji Chi-Square menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi signifikan antara ASI eksklusif, jenis, jumlah, dan bentuk MPASI dengan status stunting dengan nilai $p > 0,05$. Dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi antara pemberian ASI eksklusif dan MPASI dengan status stunting pada baduta usia 6–24 bulan. Disarankan untuk meningkatkan edukasi MPASI dengan memperhatikan kualitasnya sehingga memperoleh status pertumbuhan yang optimal.

Kata Kunci : Stunting, ASI Eksklusif, MPASI

**STUNTING STATUS BASED ON THE HISTORY OF EXCLUSIVE
BREASTFEEDING AND COMPLEMENTARY FEEDING AMONG
CHILDREN AGED 6-24 MONTHS AT UPTD PUSKESMAS TODO,
MANGGARAI REGENCY NTT**

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem caused by inadequate nutrient intake during the first 1,000 days of life, including inappropriate exclusive breastfeeding and complementary feeding practices. This study aimed to determine the association between exclusive breastfeeding, complementary feeding practices, and stunting among children aged 6–24 months. An observational study with a cross-sectional design was conducted from January to May 2026 involving 90 children. Primary data included respondents' characteristics, anthropometric measurements, history of exclusive breastfeeding, and the type, quantity, and texture of complementary feeding. Secondary data were obtained from Todo Community Health Center. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The findings showed that 31.1% of the children were stunted. Among the stunted children, 64.3% had not received exclusive breastfeeding and were given inappropriate types of complementary feeding, while 67.9% received inappropriate quantities and textures. Chi-Square analysis showed no statistically significant association between exclusive breastfeeding, complementary feeding practices, and stunting status ($p>0.05$). These findings suggest that stunting is influenced by multiple factors beyond infant feeding practices. Strengthening parental education on appropriate complementary feeding and routine growth monitoring is recommended to promote optimal child growth and support stunting prevention.

Keywords: Stunting, Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding (MPASI)

RINGKASAN PENELITIAN

STATUS STUNTING BERDASARKAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MPASI PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN DI UPTD PUSKESMAS TODO KABUPATEN MANGGARAI NTT

Oleh: Servasius Johan (NIM. P07131225131)

Stunting masih menjadi tantangan dan menjadi masalah kesehatan yang perlu ditangani secara serius khususnya di negara-negara berpenghasilan rendah dan negara berkembang, salah satunya Indonesia. Berdasarkan data survei nasional, prevalensi *stunting* mencapai 37,6% pada tahun 2013, menurun menjadi 19,8% pada tahun 2024. Untuk tingkat Kabupaten Manggarai tahun 2025 mencapai 13,1 %, UPTD Puskesmas Todo 13,8%. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif, MPASI dengan status stunting pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todo. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan, mengidentifikasi status pemberian ASI Eksklusif, mengidentifikasi pemberian MPASI, menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dan pemberian MPASI dengan status stunting pada baduta usia 6-24 bulan di UPTD Puskesmas Todo.

Anak usia 6–24 bulan merupakan bagian dari kelompok baduta (bawah dua tahun), yaitu masa perkembangan awal kehidupan yang sangat krusial dan sering disebut sebagai periode emas (*golden period*). Pada rentang usia ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek fisik, kognitif, bahasa, motorik, sosial, maupun emosional. Stunting adalah suatu kondisi di mana pertumbuhan fisik anak terhambat sehingga anak menjadi lebih pendek dari tinggi badan yang seharusnya untuk usianya. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi yang terjadi secara kronis, yaitu kekurangan asupan makanan bergizi yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Proses kekurangan gizi ini dimulai sejak bayi berada dalam kandungan dan berlanjut hingga masa awal kehidupan setelah lahir. ASI Eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah hanya ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula,

jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. MP-ASI adalah makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan bayi.

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI merupakan faktor yang memengaruhi asupan zat gizi anak. Asupan zat gizi berperan sebagai variabel intervening yang menghubungkan kedua variabel tersebut dengan status stunting. Anak yang memperoleh ASI eksklusif sesuai rekomendasi dan MP-ASI yang tepat berpeluang memiliki asupan zat gizi yang lebih baik, sehingga pertumbuhan linier dapat berlangsung optimal dan risiko stunting menjadi lebih rendah. Sebaliknya, praktik pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI yang tidak sesuai dapat menyebabkan ketidakcukupan asupan zat gizi yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya stunting

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Januari–Mei 2026. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan multistage proportional random sampling berdasarkan wilayah kerja UPTD Puskesmas yang terdiri dari 6 desa dengan 21 posyandu. Setiap desa ditetapkan sebagai klaster, kemudian jumlah sampel pada masing-masing desa ditentukan secara proporsional sesuai dengan jumlah anak usia 6–24 bulan. Selanjutnya, posyandu pada setiap desa dipilih secara acak hingga jumlah sampel terpenuhi. Sampel penelitian adalah anak usia 6–24 bulan yang terdaftar di posyandu wilayah kerja UPTD Puskesmas Todo di ambil 1 (satu) posyandu per desa. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan menggunakan kuisioner serta melalui pengukuran panjang/tinggi badan terdiri dari data primer meliputi identitas responden dan sampel, data antropometri, riwayat pemberian ASI eksklusif, jenis MPASI, jumlah MPASI, dan bentuk MPASI. Data sekunder diperoleh dari UPTD Puskesmas Todo berupa data jumlah balita dan baduta usia

6–24 bulan. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan dari 90 sampel sebanyak 28 sampel (31,1%) dengan status stunting dan sebanyak 62 sampel (68,9%) tidak stunting. Jumlah sampel yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 44 sampel (48,9%) yang tidak ASI Eksklusif 46 sampel (51,1%). Pemberian MPASI berdasarkan jenis MPASI sebanyak 63 sampel (70%) tidak sesuai, sebanyak 58 sampel (64,4%) mendapatkan jumlah MPASI tidak sesuai serta 48 sampel (53,3%) mendapatkan bentuk MPASI tidak sesuai yang direkomendasikan. Sampel dengan status stunting sebanyak 18 (64,3%) tidak diberikan ASI eksklusif dan memperoleh jenis MPASI yang tidak sesuai rekomendasi. Selain itu, sebanyak 19 sampel (67,9%) dengan status stunting mendapatkan jumlah dan bentuk MPASI yang tidak sesuai rekomendasi.

Disimpulkan berdasarkan hasil uji chy square bahwa tidak ada perbedaan proporsi signifikan antara pemberian ASI eksklusif dan MPASI dengan status stunting pada baduta usia 6–24 bulan dengan nilai $p\ value = 0,069$ dan $p = 0,427$. Namun demikian proporsi status stunting lebih tinggi pada baduta yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif, serta mendapatkan MPASI yang tidak sesuai direkomendasikan. Disarankan pemberian MPASI lebih mengutamakan kualitas agar pertumbuhan dan perkembangan baduta tetap optimal.

Daftar bacaan: 35 (2018-2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan ini judul “Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan MPASI Dengan Status Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan” dengan baik dan tiada hambatan yang berarti.

Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu I G.A Ari Widarti, DCN, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Bapak Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes dan Ibu Ni Made Dewantari, SKM., M.FOr selaku Ketua Penguji dan anggota yang telah banyak memberikan saran demi perbaikan skripsi ini
6. Kepala UPTD Puskesmas Todo berserta seluruh staf yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Yang penulis sayangi keluarga dan teman-teman terdekat yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
ASBTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Baduta 6-24 Bulan.....	5
B. Stunting	7
C. ASI Eksklusif	13
D. MPASI.....	19
Bab III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Defenisi Operasional.....	24
C. Hipotesis	25
Bab IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27

D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Pengelohan dan Analisis Data	31
G. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan	43
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Klasifikasi Status Gizi Anak	9
2	Pola Pemberian ASI/MPASI	21
3	Jumlah Pemberian MPASI	22
4	Defenisi Operasional Variabel	24
5	Sebaran Sampel Di Masing-Masing Desa	28
6	Sebaran Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Todo	35
7	Sebaran Ketenagaan UPTD Puskesmas Todo	35
8	Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	36
9	Sebaran Responden Berdasarkan Usia, Status Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir	37
10	Sebaran Sampel Berdasarkan Status Stunting	38
11	Sebaran Sampel Berdasarkan ASI Eksklusif	38
12	Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis MPASI	39
13	Sebaran Sampel Berdasarkan Jumlah MPASI	39
14	Sebaran Sampel Berdasarkan Bentuk MPASI	40
15	Sebaran Sampel Status Stunting Berdasarkan ASI Eksklusif	40
16	Sebaran Sampel Status Stunting Berdasarkan Jenis MPASI	41
17	Sebaran Sampel Status Stunting Berdasarkan Jumlah MPASI	42
18	Sebaran Sampel Status Stunting Berdasarkan Bentuk MPASI	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep	23
2 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Ijin Lokasi Penelitian	55
2 Ijin Komite Etik	57
3 Format PSP	59
4 Kuisisioner Penelitian	63
5 Dokumentasi Kegiatan	67
6 Presentase Turnitin	69

